

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

# HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA ORGANISASI DENGAN KEPUASAN KERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI WILAYAH BINAAN II KECAMATAN KOJA JAKARTA UTARA

SITI AMINAH

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=64970&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Siti Aminah. Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Dengan Kepuasan Kerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Binaan II Kecamatan Koja Jakarta Utara. Tesis. Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai apakah: 1) Terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dengan kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Binaan II Kecamatan Koja Jakarta Utara. 2) Terdapat hubungan antara budaya organisasi dengan kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Binaan II Kecamatan Koja Jakarta Utara. 3) Terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dan budaya organisasi secara bersama-sama dengan kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Binaan II Kecamatan Koja Jakarta Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei pada lingkup Sekolah Dasar Negeri Wilayah Binaan II Kecamatan Koja Jakarta Utara, sedangkan didalam aplikasinya akan dipakai penelitian korelasi (Correlations Study). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru tetap yang ada di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Binaan II Kecamatan Koja Jakarta Utara, yang berjumlah 82 orang. Sedangkan sampel penelitian sebanyak 52 orang dan sampel ujicoba sebanyak 30 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling dengan cara stratifikasi. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berbentuk kuesioner yang terdiri dari pernyataan-pernyataan (item) yang diukur menggunakan skala model Likert. Masing-masing butir pernyataan terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (KK), Pernah (P) dan Tidak Pernah (TP). Sebelum digunakan dalam pengambilan data penelitian, kuesioner diuji validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan butir pertanyaan yang valid dan reliabel. Data penelitian dianalisis dalam dua bentuk yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskripsi data dilakukan dalam bentuk perhitungan statistik dasar seperti nilai rata-rata, median, modus, simpangan baku, varian, nilai minimum, nilai maksimum, total skor, tabel distribusi frekuensi dan histogram. Analisis inferensial terdiri dari uji persyaratan analisis dan pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan analisis meliputi pengujian normalitas galat taksiran menggunakan uji Lilliefors dan pengujian homogenitas menggunakan uji Bartlet. Pengujian hipotesis menggunakan pengujian korelasi dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat hubungan positif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru di SDN Wilayah Binaan II Kecamatan Koja Jakarta Utara dengan koefisien korelasi ( $r_{y1}$ ) sebesar 0,640. Hal ini berarti semakin baik gaya

kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin baik kepuasan kerja guru. Sebaliknya, jika semakin tidak baik gaya kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin tidak baik kepuasan kerja guru.

2) Terdapat hubungan positif antara budaya organisasi dengan kepuasan kerja guru di SDN Wilayah Binaan II Kecamatan Koja Jakarta Utara dengan koefisien korelasi ( $r^2$ ) sebesar 0,614. Hal ini berarti semakin baik budaya organisasi maka akan semakin baik kepuasan kerja guru. Sebaliknya, jika semakin tidak baik budaya organisasi maka akan semakin tidak baik kepuasan kerja guru. 3) Terdapat hubungan positif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi secara bersama-sama dengan kepuasan kerja guru di SDN Wilayah Binaan II Kecamatan Koja Jakarta Utara dengan koefisien korelasi ganda ( $r_{12}$ ) sebesar 0,696. Hal ini berarti semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi maka akan semakin baik kepuasan kerja guru. Sebaliknya, jika semakin tidak baik gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi maka akan semakin tidak baik kepuasan kerja guru.